

ABSTRACT

RAW MATERIAL INVENTORY CONTROL AND LOGISTICS MANAGEMENT OF KERUPUK KEMPLANG IN PD. KIKI BANGKA FOOD BANDAR LAMPUNG CITY

By

Novira Indriani

This study aims to analyze the control of raw material inventory, delivery time, and logistics costs on product prices. This study uses a case study method in PD. Kiki Bangka Food, Bandar Lampung City, Lampung Province. The determination of the research location was carried out deliberately (purposive) with the consideration that the agroindustry is an agroindustry that actively produces kerupuk kemplang. The research respondents consisted of 1 owner and 1 employee. Data for this study were collected from January to February 2024. Objective 1 uses Probabilistic EOQ analysis. Objective 2 uses OTIF (On time in Full) method analysis. While objective 3 was analyzed using data tabulation. The results show that the use of Probabilistic EOQ in controlling raw material inventory saves inventory costs by 5.8% compared to using conventional methods. The delivery time of kerupuk kemplang from January to December ranges from 87% to 100%, so the average delivery time of kerupuk kemplang in PD. Kiki Bangka Food in 2023 is 98.12%. This percentage shows that the accuracy of the company's delivery is good. The percentage of logistics costs for shipping kerupuk kemplang varies from region to region, ranging from 0.29% to 8.00%, so the average logistics cost is 1.37% of the selling price of kerupuk kemplang..

Keywords: control of raw material inventory, delivery time, logistics costs, and kerupuk kemplang

ABSTRAK

PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN MANAJEMEN LOGISTIK KERUPUK KEMPLANG DI PD. KIKI BANGKA FOOD KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Novira Indriani

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku, waktu pengiriman, dan biaya logistik terhadap harga produk. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus di PD. Kiki Bangka Food, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa agroindustri tersebut merupakan agroindustri yang aktif memproduksi kerupuk kemplang. Responden penelitian terdiri dari 1 pemilik dan 1 karyawan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari Bulan Januari hingga Februari 2024. Tujuan 1 menggunakan analisis EOQ Probabilistik. Tujuan 2 menggunakan analisis metode OTIF (*On time in Full*). Sedangkan tujuan 3 dianalisis dengan menggunakan tabulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan EOQ Probabilistik dalam pengendalian persediaan bahan baku menghemat biaya persediaan sebesar 5,8% dibandingkan menggunakan metode konvensional. Waktu pengiriman kerupuk kemplang pada Bulan Januari sampai Desember berkisar antara 87% sampai 100%, sehingga rata-rata waktu pengiriman kerupuk kemplang pada PD. Kiki Bangka Food pada tahun 2023 yaitu 98,12%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa ketepatan pengiriman perusahaan sudah baik. Persentase biaya logistik untuk pengiriman kerupuk kemplang berbeda-beda disetiap daerah, yaitu berkisar antara 0,29% hingga 8,00%, sehingga rata-rata biaya logistik sebesar 1,37% dari harga jual kerupuk kemplang.

Kata kunci: biaya logistik, kerupuk kemplang, pengendalian persediaan bahan baku, dan waktu pengiriman.